

Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Piranti *Teaching Factory*

Deni Ahmad Taufik¹, R.M Sugengriadi², M. Lukmanul Hakim³

¹²³Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco, Indonesia

Email: deniat68@gmail.com

Received 25 Agustus 2025 | Revised 12 September 2025 | Accepted 24 September 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja, mengetahui seberapa besar pengaruhnya dan faktor lingkungan kerja apa yang paling mempengaruhi ketidakpuasan kerja. Penarikan sampel menggunakan metode *random sampling* dengan populasi sebesar 131 orang dan sampel yang digunakan adalah 57 orang, metode yang digunakan adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan skala *Likert* dan dianalisis dengan program SPSS versi 30 menggunakan *regresi linear* sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja berpengaruh positif dengan nilai tabel 2,00404 dan terhitung 4,476. hasil uji koefisien determinasi *R square* sebesar 0,267 atau sama dengan 26,7%. uji parsial indikator lingkungan kerja, temperatur $\beta = 0,501$ adalah yang paling mempengaruhi ketidakpuasan kerja.

Kata kunci: Pengaruh, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Karyawan, SPSS, Analisis *Regresi Linear* Sederhana

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the work environment on job satisfaction, to assess the magnitude of this influence. The sampling technique used was random sampling, with a population of 131 individuals and a sample size of 57 respondents. The research employed a quantitative approach, with data collected through a questionnaire based on the Likert scale and analysed using SPSS version 30 through simple linear regression. The results indicate a positive influence of the work environment on job satisfaction, with a t-table value of 2.00404 and a t-calculated value of 4.476. The coefficient of determination (R^2) was 0.267, meaning that 26.7% of job satisfaction is explained by the work environment. Based on the partial test of work environment indicators, temperature—with a beta coefficient (β) of 0.501—was found to be the most influential factor contributing to job dissatisfaction.

Keywords: Influence, Work Environment, Employee Job Satisfaction, SPSS, Linear Regression Analysis

1. PENDAHULUAN

Menurut *Adeoye & Fields* kepuasan kerja adalah kunci untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja individu sebagai karyawan dalam perusahaan, karyawan dengan kepuasan kerja yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan perusahaan [1]. Lingkungan kerja yang mendukung dapat berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja. Faktor-faktor seperti dukungan sosial, suasana kerja yang positif, serta fasilitas fisik yang memadai dapat membantu karyawan merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam bekerja. Penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan signifikan antara lingkungan kerja dengan tingkat kepuasan kerja, meskipun dengan hasil yang bervariasi. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh [2] menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh sebesar 70,45% terhadap kepuasan kerja. Temuan serupa juga diperoleh oleh [3] dengan tingkat pengaruh 62,1%, serta [4] yang menunjukkan pengaruh sebesar 64,2%, sementara itu [5] melaporkan pengaruh sebesar 70,4%, dan [6] menemukan pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 45,6%. Berdasarkan observasi awal, PT. Piranti Teaching Factory STT Texmaco menghadapi beberapa isu terkait lingkungan kerja yang diduga memengaruhi kepuasan kerja karyawan. Pertama, tingkat absensi karyawan yang buruk. kedua, terdapat keluhan mengenai fasilitas kerja yang tidak memadai, seperti peralatan produksi yang sudah usang, kebersihan tempat kerja yang tidak terjaga saat proses produksi. Ketiga, suasana kerja yang tidak kondusif terlihat dari banyaknya pekerjaan dengan deadline ketat sehingga terjadinya *Not On Target* (NOT) dan tuntunan pekerjaan yang tidak realistis. Keempat, muncul ketidakpuasan hubungan interpersonal yang ditandai dengan beberapa kali terjadinya perselisihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. PIRANTI Teaching Factory STT Texmaco, apakah lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan dengan harapan hasilnya dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan karyawan.

2. METODE

2.1 Lingkungan Kerja

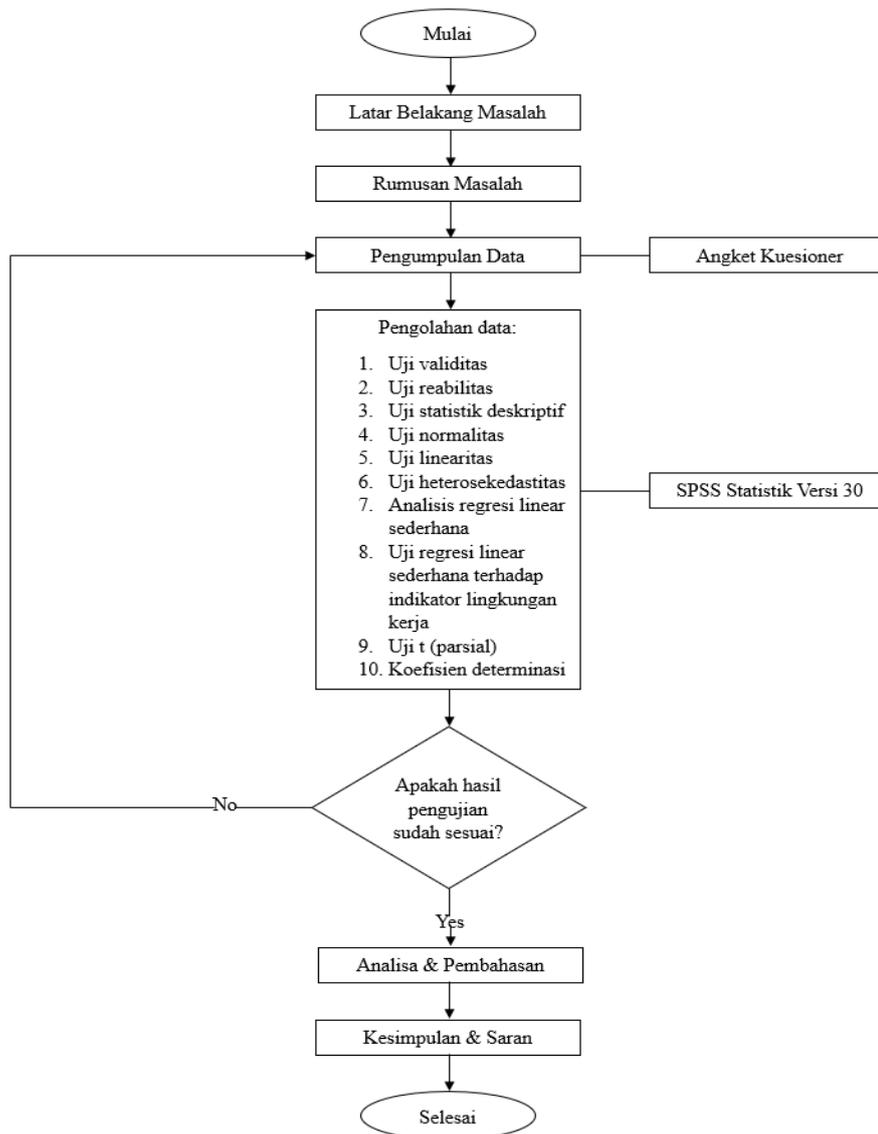
Lingkungan kerja adalah suasana di mana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya, lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan menyenangi lingkungan dimana ia bekerja, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan [7]. Menurut [8] terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja, yaitu: 1) Penerangan ditempat kerja. 2) Temperatur ditempat kerja. 3) Kelembaban ditempat kerja. 4) Sirkulasi udara ditempat kerja. 5) Kebisingan ditempat kerja. 6) Getaran mekanis ditempat kerja. 7) Bau-bauan ditempat kerja. 8) Keamanan ditempat kerja. Jika karyawan memiliki lingkungan kerja yang baik, mereka secara otomatis dapat memperoleh kepuasan mereka sendiri. Sebaliknya, dalam lingkungan kerja yang kurang mendukung, kinerja pegawai itu sendiri lebih mungkin menjadi buruk [9].

2.2 Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan serta mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan pada moral kerja, sikap kedisiplinan serta prestasi kerja. kepuasan kerja dinikmati dalam pekerjaan, luar pekerjaan, dan kombinasi dalam dan luar pekerjaan [10]. Menurut Afandi dalam [1] menjelaskan bahwa ada 5 indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu: 1) Pekerjaan. 2) Upah. 3) Promosi. 4) Pengawas. 5) Rekan kerja.

2.3 Diagram Alir Penelitian

Pada metodologi penelitian ini menjelaskan tahapan-tahapan proses pengamatan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara terencana dan sistematis. Berikut ini merupakan gambar tahapan-tahapan penelitian:



Gambar 1. Diagram alir penelitian

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan magang sebanyak 131 karyawan dan sampelnya adalah 57 karyawan magang PT. Piranti Teaching Factory STT Texmaco. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Random Sampling*.

2.5 Sumber Data

1. Data Primer
Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dalam suatu objek penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Magang di PT. Piranti Teaching Factory STT Texmaco.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari sumber berita yang sudah dipublikasikan melalui media sosial yang meliputi dokumen-dokumen perusahaan, buku-buku literatur, dan jurnal-jurnal dari para peneliti terdahulu.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengambilan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan pada anggota sampel yang bersedia memberikan respon (responden) atau jawaban [11]. Kuesioner ini nantinya akan dibagikan kepada mahasiswa magang PT. PIRANTI *teaching factory* STT Texmaco. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami. Angket data yang didapatkan merupakan nilai skor, dimana penentuan skor pilihan jawaban menggunakan skala likert berskala 1 sampai dengan 5.

Tabel 1. Sekala Likert

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu (R)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Simbolon 2021

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik statistik seperti uji validitas dan uji reliabilitas untuk kuesioner serta analisis regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi untuk pembuktian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Terdapat tiga jenis pengujian dalam uji asumsi klasik ini, diantaranya:

2.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan untuk diolah berdistribusi normal atau tidak [12].

2.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

2.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model *regresi linear* [12]. 3.5 Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis adalah jenis analisis statistik dimana untuk menguji asumsi tentang parameter populasi. Ini digunakan untuk memperkirakan hubungan antara 2 variabel.

2.7.4 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis *regresi linier* sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen [13].

2.7.5 Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen secara parsial dari masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y) [12].

2.7.6 Uji Parsial Terhadap Indikator Lingkungan Kerja

Uji Parsial terhadap indikator lingkungan kerja bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing indikator lingkungan kerja berpengaruh terhadap variabel kepuasan kerja.

2.7.7 Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat [14].

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat Lemah atau Rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau Rendah
0,40 - 0,70	Cukup
0,70 - 0,90	Kuat atau Tinggi
0,90 - 1,00	Sangat Kuat atau Tinggi

Sumber: Sugiyono 2022

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel X	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,438	0,2564	Valid
P2	0,807	0,2564	Valid
P3	0,817	0,2564	Valid
P4	0,793	0,2564	Valid
P5	0,757	0,2564	Valid
P6	0,795	0,2564	Valid
P7	0,733	0,2564	Valid
P8	0,748	0,2564	Valid
P9	0,619	0,2564	Valid

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,748	0,2564	Valid
P2	0,598	0,2564	Valid
P3	0,607	0,2564	Valid

Variabel Y	r hitung	r tabel	Keterangan
P4	0,342	0,2564	Valid
P5	0,358	0,2564	Valid
P6	0,530	0,2564	Valid
P7	0,378	0,2564	Valid
P8	0,667	0,2564	Valid
P9	0,69	0,2564	Valid

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,2564 dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner dinyatakan valid.

3.2 Uji Reabilitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Reabilitas sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	9

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer, 2025

Hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,890 lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa variabel yang disebutkan di atas adalah reliabel dan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi.

Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	9

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer, 2025

Hasil uji reliabilitas variabel Y menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,727 lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa variabel yang disebutkan di atas adalah reliabel dan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi.

3.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel [15].

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Analisis Statistik Deskriptif sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lingkungan kerja	57	12	40	27.21	6.858
kepuasan kerja	57	22	42	32.65	4.643
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer, 2025

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 6 *Descriptive Statistics* diketahui bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai nilai minimum 12 dan nilai maksimum 40 yang diperoleh PT. Piranti Teknik Indonesia serta rata-rata sebesar 27,21 sedangkan standar deviasinya 6.858. Dari hasil analisis deskriptif pada tabel 6 *Descriptive Statistics* diketahui bahwa variabel kepuasan kerja mempunyai nilai minimum 22 yang diperoleh PT. Piranti Teknik Indonesia dan nilai maksimum 42 yang diperoleh PT. Piranti Teknik Indonesia serta rata-rata sebesar 32.65 sedangkan standar deviasinya 6.858.

3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.435
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.422
		Upper Bound	.448
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>			
<i>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.</i>			

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 7 uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.sig. 2-tailed*) dari data residual sebesar $0,200 > 0,05$ dinyatakan terdistribusi normal.

3.4.2 Uji Linearitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Linearitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepuasan kerja * lingkungan kerja	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	764.432	22	34.747	2.670	.005
		<i>Linearity</i>	322.247	1	322.247	24.757	<,001
		<i>Deviation from Linearity</i>	442.186	21	21.056	1.618	.103
	<i>Within Groups</i>		442.550	367	13.016		
	Total		1206.982	56			

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 8 nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0.103, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel lingkungan kerja (X) dan Kepuasan kerja (Y) dapat dianggap linear secara statistik.

3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	3.439	1.444		2.382	.021
	lingkungan kerja	-.018	.051	-.046	-.340	.735

a. *Dependent Variable: abs_RES*

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Pada tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser, menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan $0.735 > 0.05$ artinya pada model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jenis analisis statistik dimana dilakukan untuk menguji asumsi tentang parameter populasi. Pengujian ini digunakan untuk memperkirakan hubungan antara 2 variabel.

3.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	23.131	2.192		10.552	<,001
	lingkungan kerja	.3 50	.078	.517	4.476	<,001

a. *Dependent Variable:* kepuasan kerja

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$Y = 23,131 + 0,350X$$

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai: Konstanta

Hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai koefisiennya sebesar 23,131.

Artinya, jika nilai X dianggap nol, maka kepuasan kerja karyawannya sebesar 23,131

Lingkungan Kerja (X)

Nilai koefisien variabel lingkungan kerja (X) bertanda positif terhadap kepuasan kerja karyawan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel lingkungan kerja dinaikan 1 pion skor maka nilai kepuasan kerja bertambah 0,350. koefisen regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel X terhadap Y adalah positif, yang berarti jika lingkungan kerja mengalami peningkatan maka kepuasan kerja akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

3.5.2 Uji T(Parsial)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji T (Parsial) sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	23.131	2.192		10.552	<,001

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	lingkungan kerja	.350	.078	.517	4.476	<,001

a. *Dependent Variable:* kepuasan kerja

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan hasil uji t dapat diketahui nilai t hitung sebesar (4,476) jika dibandingkan dengan t tabel sebesar (2,00404) maka sesuai dengan kriteria jika t hitung > t tabel yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.5.3 Uji Parsial Terhadap Indikator Lingkungan Kerja

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji Parsial terhadap indikator lingkungan kerja sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial Indikator Penerangan Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.748	3.300		7.196	<,001
	Penerangan	2.360	.861	.347	2.740	.008

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator penerangan menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.347, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 2.740 dan signifikansi sebesar 0.008 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja

Tabel 8. Hasil Uji Parsial Indikator Temperatur Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.382	1.556		16.956	<,001
	temperatur Udara	1.152	.269	.501	4.292	<,001

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis *regresi linear* sederhana terhadap indikator temperatur udara menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.501, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 4.292 dan signifikansi sebesar 0.001 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial Indikator kelembaban Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.991	1.593		17.571	<,001
	Kelembaban	1.629	.520	.389	3.133	.003

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator kelembaban menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.387, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 3.133 dan signifikansi sebesar 0.003 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja

Tabel 10. Hasil Uji Parsial Indikator Sirkulasi Udara Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.325	1.842		14.830	<,001
	Sirkulasi Udara	1.640	.539	.379	3.041	.004

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator sirkulasi udara menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.379, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 3.041 dan signifikansi sebesar 0.004 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial Indikator Kebisingan Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.569	1.631		17.519	<,001

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Kebisingan	1.520	.567	.340	2.679	.010

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator kebisingan menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.340, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 2.679 dan signifikansi sebesar 0.010 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial Indikator Getaran Mekanis Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.164	1.849		15.229	<,001
	Getaran Mekanis	1.428	.559	.326	2.557	.013

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator getaran mekanis menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.326, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 2.557 dan signifikansi sebesar 0.013 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial Indikator Bau-bauan Terhadap Kepuasan Kerja

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	28.880	1.457		19.817	<,001
	Bau-bauan	1.351	.479	.355	2.819	.007

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator bau-bauan menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.355, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 2.819 dan signifikansi sebesar 0.007 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

Tabel 14. Hasil Uji Parsial Indikator Keamanan Terhadap Kepuasan Kerja

<i>Coefficients^a</i>						
	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.648	2.036		13.581	<,001
	Keamanan	1.524	.594	.327	2.565	.013

a. *Dependent Variable:* KEPUASAN KERJA

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana terhadap indikator keamanan menghasilkan nilai beta (β) sebesar 0.327, t hitung yang lebih besar dari t table yaitu 2.565 dan signifikansi sebesar 0.013 yang menjadikan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja.

3.5.4 Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 30 maka terdapat hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.254	4.011

a. *Predictors:* (Constant), lingkungan kerja

Sumber: Hasil SPSS 30 Data Primer,2025

Berdasarkan Tabel 20 hasil koefisien determinasi (R^2) "Model Summary" diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,267. Nilai R Square 0,267 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,517 \times 0,517 = 0,267$. Besarnya angka koefisien determinasi R Square adalah 0,267 atau sama dengan 26,7%. Artinya pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan berpengaruh rendah. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Stres kerja (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) sebesar 26,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 26,7\% = 73,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Kepuasan kerja Karyawan di PT. Piranti Teaching Factory STT Texmaco" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai t tabel 2,00404 jika dibandingkan dengan t hitung dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 55$ maka t hitung =

- 4,476. Sesuai dengan kriteria jika t hitung $>$ t tabel berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kepuasan Kerja karyawan.
2. Koefisien determinasi R Square adalah 0,267 atau sama dengan 26,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel lingkungan kerja (X) berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja karyawan (Y) sebesar 26,7.
 3. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear terhadap faktor lingkungan kerja menunjukkan faktor lingkungan kerja yang paling dominan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah Temperatur udara ditempat kerja ($\beta = 0,501$), Dengan demikian, faktor temperatur (suhu udara) ditempat kerja menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan di PT. Piranti Teaching Factory STT Texmaco.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. Haris, F. Effendi, and nafi Darmayanti, *Kepuasan Kerja*. yogyakarta: DEEPUBLISH, 2023.
- [2] A. Suhali and E. Amelia, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT BPR Majalengka Jabar Kabupaten Majalengka," *Jurnal Impresi Indonesia*, vol. 1, no. 4, pp. 308–314, Apr. 2022, doi: 10.36418/jii.v1i4.45.
- [3] W. Amalia, "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Bank Tabungan pensiunan Nasional (BTPN) Tbk," 2023.
- [4] R. M. Lamminar and B. Saragih, "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. CIPTA MANDIRI WIRASAKTI," *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, vol. 9, no. 2, Aug. 2021, doi: 10.35137/jmbk.v9i2.573.
- [5] H. Mulyadi, P. Ridwan, and S. Nopita, "Pengaruh Lingkungan Kerja Sosial dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di PT. Industri Susu Alam Murni Bandung," 2021.
- [6] M. sari Batubara, Baktiar, N. agus Fahmi, and C. Author, "Journal of Innovative and Creativity Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Karyawan Di CV. Fawas Jaya," 2025.
- [7] S. Simbolon, *Pengaruh Stres, Lingkungan, dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. yogyakarta: Bintang Pustaka Madani , 2021.
- [8] Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja : Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- [9] M. A. Gaffar, A. A. Idris, and T. S. P. Dipoaatmodjo, "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PERHUBUNGAN SULAWESI SELATAN," *Southeast Asia Journal of Business, Accounting, and Entrepreneurship (SAINS)*, vol. 2, no. 2, 2024.
- [10] Malayu, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- [11] S. Dunggio, "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT DUNGINGI KOTA GORONTALO," 2020.
- [12] Hantono, *Metodologi penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- [13] Azahra, "Analisis Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana," 2022.
- [14] R. M. Sugengriadi, M. M. Arfan, and Y. M. Putri, "Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Line 02 Assy 32100-K1A-N101 di PT. Piranti Teknik Indonesia," 2024.
- [15] Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.